

BAB V

Penutup

Berdasarkan Hasil interview dan observasi yang peneliti lakukan di Desa Sliyeg, maka jawaban dari fokus penelitian ini, peneliti dapat peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Strategi keluarga migran dalam menjaga keharmonisan keluarga dengan cara melakukan komunikasi secara :
 - a. Keluarga migran dilakukan dengan berkomunikasi secara terbuka dan jujur pada pasangan.
 - b. Dengan saling perhatian, memahami dan menghargai pasangan.
 - c. dengan saling memberi dukungan baik immateriil maupun materiil kepada pasangan dan berfikiran terbuka.
 - d. Dengan menjalin komunikasi secara intensif dan menjaga komitmen dengan pasangan.
 - e. Dengan bermusyawarah dalam mengambil keputusan rumah tangga dan berkeja sama dalam mengatasi masalah.

2) Pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga pekerja migran di Desa Sliyeg

dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan dalam menjaga keberlangsungan keluarga dengan cara melakukan peran perempuan ke ruang publik dan peran ganda keluarga pekerja migran.

Peran perempuan ke ruang publik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Peran ganda dilakukan pasangan keluarga pekerja migran dengan melakukan peran masing-

masing dan mengambil peran pasangan baik sebagian maupun secara penuh seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, merawat anak, mendidik anak dan mengurus sawah. Selain dilakukan secara tetap peran ganda dilaksanakan secara insidental seperti bekerja serabutan, merawat hewan ternak, mengajar dan menjaga toko.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut: Penulis berharap agar ada penelitian lain yang meneliti kehidupan keluarga migran dengan lebih mendalam baik dalam hal penggalan data responden maupun faktor yang mempengaruhi tindakan mereka dan mengembangkan dengan fokus penelitian yang berbeda seperti meneliti tentang pola asuh anak dalam keluarga migran atau pengaruh remitansi terhadap keberlangsungan keluarga pekerja migran. Penelitian selanjutnya menggunakan berbagai metode pendekatan dan teori yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan analisis yang berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan bagi masyarakat luas mengenai pasangan suami istri keluarga migran, dan khususnya bagi

pasangan keluarga yang ingin melakukan migrasi tenaga kerja, agar dapat mempersiapkan baik fisik maupun psikis untuk dapat menjalani kehidupan dengan baik dan tidak menyimpang serta memiliki umur pernikahan minimal 10 tahun. Sehingga dapat tercapai tujuan keluarga seperti yang di inginkan

